

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan pengujian hipotesis pada bab IV, terdapat efektifitas permainan tangga kelipatan dua terhadap kemampuan berhitung perkalian dua pada siswa tunarungu ringan kelas V SDLB di SLB Negeri Cileunyi.

Sebelum diberikan perlakuan menggunakan permainan tangga kelipatan dua, sampel penelitian AG, DF, GL, AL, EL, dan RA memperoleh masing-masing skor 14, 17, 9, 3, 12, dan 15. Skor maksimal berdasarkan jumlah skor instrument perkalian dua adalah 17.

Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan tangga kelipatan dua, sampel penelitian AG, DF, GL, AL, EL, dan RA memperoleh masing-masing skor 18, 20, 13, 13, 20, 20. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan skor (3 hingga 10 skor) sesuai yang diharapkan anak lebih mampu menyelesaikan soal perkalian dua lebih baik dari sebelumnya. Mulai dari awal hingga akhir siswa mudah untuk beradaptasi dengan permainan tangga kelipatan dua. Siswa pun mudah dalam menerapkan intruksi dari peneliti, sehingga hasil dari *post test* tersendiri cukup memuaskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tangga kelipatan dua memiliki efektifitas dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian dua pada siswa tunarungu ringan kelas V. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau *treatment* menggunakan tangga perkalian dua. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang mana diperoleh $J_{hitung} = 0 \leq J_{tabel} = 0$, maka H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa permainan tangga kelipatan dua memberikan efektifitas dalam kemampuan berhitung perkalian dua pada siswa tunarungu ringan kelas V SDLB di SLB Negeri Cileunyi.

Abdul Aziz Kurniawan, 2016

EFEKTIVITAS PERMAINAN TANGGA KELIPATAN DUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN DUA PADA SISWA TUNARUNGU RINGAN KELAS V SDLB DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu rekomendasi dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Operasi hitung khususnya dalam perkalian adalah salah satu aspek yang penting untuk menempuh operasi hitungan selanjutnya. Alangkah lebih baiknya guru bisa memaksimalkan permainan ini dalam menyelesaikan operasi hitung.

Selain mempunyai tampilan yang menarik permainan ini cukup mudah di modifikasi sehingga guru bisa menggunakan permainan ini untuk operasi hitung pembagian juga.

2. Bagi Orang Tua

Peran orang tua sangatlah penting dalam perkembangan kognitif anak di rumah. Orang tua harus memberikan bimbingan kepada anak agar anak bisa mengembangkan kemampuan operasi perhitungan anak. Orang tua bisa menggunakan permainan apapun yang tersedia di rumah dengan pembawaan yang lebih santai. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam perkembangan kognitif anak tersebut khususnya dalam operasi hitung perkalian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh permainan tangga kelipatan dua dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian dua pada siswa tunarungu ringan kelas V. Permainan ini sangatlah mudah dimengerti siswa dan juga mempunyai daya tarik visual karena permainan ini mempunyai banyak macam warna sehingga siswa tidak mudah jenuh dalam melakukan perintah dari peneliti.

Selain rekomendasi yang sudah disebutkan peneliti juga merekomendasikan untuk meneliti kemampuan siswa tunarungu dalam operasi hitung pembagiannya. Hal tersebut sangatlah penting dalam melanjutkan kejenjang operasi hitung selanjutnya.